

## DAFTAR PUSTAKA

- Duijker, M. (2010). *The Worship of Bhima*. Leiden University.
- Harriyadi, S. S. (2025). Candi Sukuh dan Representasi Agensi: Simbolisme, Ritual, dan Identitas Sosial pada Masa Akhir Majapahit. *Berkala Arkeologi*.
- Holt, C. (1967). *Art in Indonesia: Continuities and change*. Cornell University Press.
- Irawan, S. E. (2017). Candrasengkala Memet pada Candi Sukuh dan Candi Cetho sebagai representasi kebudayaan masa akhir Majapahit. *Avatara: Jurnal Pendidikan Sejarah*, 5(1).
- Kasnowihardjo, G. (1985). Sekilas tentang tokoh bima. *Berkala Arkeologi*, 6(1), 35-43.
- Kieven, L. (2013). Temples in context of religion and politics. In *Following the Cap-Figure in Majapahit Temple Reliefs: A New Look at the Religious Function of East Javanese Temples, Fourteenth and Fifteenth Centuries* (pp. 75–122). Brill. <http://www.jstor.org/stable/10.1163/j.ctt1w76vm3.9>
- Kieven, L. (2014, October). Simbolisme cerita Panji dalam relief-relief di candi zaman Majapahit dan nilainya pada masa kini. In *A seminar paper 'Cerita Panji Sebagai Warisan Budaya Dunia, Seminar Naskah Panji' in Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Jakarta, 28/29 October 2014)*.
- Kieven, L. (2016). Panji and Candrakirana lost in separation—three ancient East Javanese sculptures. *Amerta*, 34(1), 31-48.
- Kusen, P. J. I. (1985). Kreativitas dan kemandirian seniman Jawa dalam mengolah pengaruh budaya asing: studi kasus tentang gaya seni relief candi di Jawa antara abad IX-XVI.
- Kusen, Sumijati, A. S., & Inajati, A. R. (1993). Agama dan kepercayaan masyarakat Majapahit. Dalam S. Kartodirdjo (Ed.), *700 tahun Majapahit merdeka* (hlm. 45–62). Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Murdiastomo, A., & Susetyo, S. (2021). Reinterpretasi Pertanggalan Relatif Empat Arca Batu Koleksi Museum Nasional Indonesia. *AMERTA*, 39(2), 129-146.
- Noorduyn, J. (1978). Majapahit in the fifteenth century. *Bijdragen tot de Taal-, Land-en Volkenkunde*, (2/3de Afl), 207-274.
- Panofsky, Erwin. (1955). *The Meaning in the Visual Arts*. New York: Doubleday & Company.

- Purwanto, H. (2017). Candi Sukuh sebagai tempat kegiatan kaum *Rsi*. *Berkala Arkeologi*, 37(1), 69-84.
- Purwanto, H., & Titasari, C. P. (2017). Candi Planggatan Di Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah: Bangunan Suci Milik Kaum *Rsi*. *Naditira Widya*, 11(2), 97-110.
- Purwanto, H., & Titasari, C. P. (2018). The Worship of Parwatarajadewa in Mount Lawu. *Kapata Arkeologi*, 14(1), 37-48.
- Purwanto, H., & Titasari, C. P. (2018, June). Arca di Candi Cetho: Interpretasi baru sebagai arca panji. In *Forum Arkeologi* (Vol. 31, No. 1, pp. 57-74).
- Purwanto, H., & Titasari, C. P. (2020). Mandala Kadewaguruan: Tempat Pendidikan Keagamaan di Lereng Barat Gunung Lawu Abad XIV–XV Masehi. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(1), 13-42.
- Purwanto, H., Titasari, C. P., & Sumerata, I. W. (2017, October). Candi Kethek: karakter dan latar belakang agama. In *Forum Arkeologi* (Vol. 30, No. 2, pp. 101-112).
- Purwasih, H. (2009). “Sikap Pelestarian Candi Menggung di Desa Nglurah Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar Ditinjau dari Pengetahuan Kesenjaraan dan Lingkungan Sosial”. Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Santiko, H. (2011). THE ROLE OF BHIMA AT CANDI SUKUH (As represented by a number of reliefs<sup>1</sup>). *Amerta*, 29(2), 18-26.
- Santiko, H. (2012). Agama dan pendidikan agama pada masa Majapahit. *AMERTA: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Arkeologi*, 30(2), 123-133.
- Santiko, H. (2017). Bhima dan Toya Pawitra dalam cerita “Dewa Ruci”. *Amerta*, 35(2), 123-132.
- Sarjanawati, S. W. (2010). Arca Dwarapala pada Candi-Candi Buddha di Jawa Tengah. *Paramita: Historical Studies Journal*, 20(2).
- Sedyawati, Edi. 1980. “Pemerincian Unsur dalam Analisa Seni Arca”. Dalam Pertemuan Ilmiah Arkeologi I, 208–32. Jakarta: PT Rora Karya.
- Soetanto, B. (1994). “Gerakan Millenarisme di Candi Sukuh: Sebuah Penelitian Uji Hipotesis”. Skripsi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Syofiadisna, P. (2020). Kajian Ikonografi dan Ikonologi Terhadap Tiga Ikon Gajah di Dalam Gereja Saint Pierre Aulnay Prancis pada Abad Ke-12. *KALPATARU*, 29(1), 51-64.
- Tjahjono, B. D. (1995). Hindu-Buddhis Dalam Bingkai Budaya Jawa Asli. *Berkala Arkeologi*, 15(1), 1-9.

Wahyudi, D. Y., & Jati, S. S. P. (2018). Arca Dwarapala Raksasa Gaya Seni Kadiri, Singhasari & Majapahit. *Sejarah Dan Budaya*, 20(2), 180-93.